



INTISARI

Tren digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan organisasi. Fenomena ini memiliki implikasi penting untuk dipahami lebih lanjut, terutama dalam konteks organisasi publik. Meskipun demikian masih terdapat kesenjangan dalam kajian akademis yang berkaitan dengan bidang ini. Khususnya, penelitian tentang manajemen inovasi berbasis digital di lingkungan organisasi publik menjadi layak untuk mendapatkan perhatian yang lebih konsisten. Penelitian ini menguji peran orientasi kewirausahaan, literasi digital dan adopsi inovasi layanan publik berbasis digital pada kinerja layanan organisasi publik menggunakan pendekatan Teori Pandangan Berbasis Sumber Daya dan Teori Keterjangkauan untuk menjelaskan perilaku adopsi inovasi berbasis digital dari perspektif organisasi publik. Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 100 organisasi publik yang telah mengimplementasikan inovasi layanan publik berbasis digital dalam dua tahun terakhir. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh positif terhadap adopsi inovasi layanan publik berbasis digital. Di sisi lain, adopsi inovasi layanan publik berbasis digital terbukti memediasi secara parsial pengaruh orientasi kewirausahaan pada kinerja layanan organisasi publik. Sementara, literasi digital tidak terbukti memoderasi pengaruh orientasi kewirausahaan pada adopsi inovasi layanan publik berbasis digital. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan manajemen inovasi digital di konteks organisasi publik, serta memberikan rekomendasi kepada akademisi maupun praktisi untuk mempertimbangkan aspek-aspek yang dinilai berkaitan dengan manajemen inovasi layanan publik berbasis digital.

Kata kunci: orientasi kewirausahaan, literasi digital, adopsi inovasi layanan publik berbasis digital, kinerja layanan organisasi publik, teori pandangan berbasis sumber daya, teori keterjangkauan.



ABSTRACT

The trend of digitalization has significantly impacted organizational development. This phenomenon holds important implications for further understanding, particularly within the context of public organizations. Nevertheless, there exists a gap within academic literature related to this field. Specifically, research concerning digital innovation management within the realm of public organizations merits a more consistent focus. This study examines the roles of entrepreneurial orientation, digital literacy, and adoption of digital-based public service innovations on the service performance of public organizations, employing RBV Theory and Affordance Theory to explicate the behavioral dynamics of digital innovation adoption from a public organizational perspective. This study obtained data from 100 public organizations that have implemented digital-based public service innovations within the last two years. The analysis was conducted employing the PLS-SEM method. The findings indicate that both entrepreneurial orientation and digital literacy variables positively influence the adoption of digital-based public service innovations. On the other hand, the adoption of digital-based public service innovations is found to partially mediate the relationship between entrepreneurial orientation and public organization service performance. Meanwhile, digital literacy is not found to moderate the influence of entrepreneurial orientation on the adoption of digital-based public service innovations. This research contributes to the advancement of knowledge in digital innovation management within the context of public organizations, while also providing recommendations for academics and practitioners to consider pertinent aspects associated with digital-based public service innovation management.

Keywords: entrepreneurial orientation, digital literacy, adoption of digital-based public service innovation, public organization service performance, resource-based view, affordance theory.